

**PENGARUH PERSEPSI PENDAPATAN, PENDIDIKAN, DAN JUMLAH
ANGGOTA KELUARGA TERHADAP KESEJAHTERAAN KELUARGA
PERSPEKTIF MAQASHID ASY-SYARIAH**

Rindiani

Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas
e-mail: rindiani7896@gmail.com

Iwan Kusnadi

Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas
e-mail: kawan.cell07@gmail.com

Sulastri

Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas
e-mail: last3bagas@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine whether there is a positive and significant influence of income, education, and family size, both partially and simultaneously, on family welfare from the perspective of Maqashid Asy-Syariah in Sebayon Village. This research employs a quantitative approach with a causal associative nature. The population in this study consists of 929 households, and the sample size was determined using Roscoe's theory, resulting in a sample of 40 respondents. The type of data used is primary data obtained from the results of a questionnaire. The ordinal data collected was then converted into interval data. Subsequently, the data was processed using validity and reliability tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing using SPSS 23.

The research results indicate that, partially, there is no positive and significant influence of income on family welfare, as evidenced by the $t\text{-value} < t\text{-table}$ ($1.724 < 2.02809$) with a significance value of $0.474 > 0.05$. There is a positive and significant influence of education on family welfare, as shown by the $t\text{-value} > t\text{-table}$ ($3.831 > 2.02809$) with a significance value of $0.000 < 0.05$. There is no positive and significant influence of the number of family members on family welfare, as indicated by the $t\text{-value} < t\text{-table}$ ($1.938 < 2.02809$) with a significance value of $0.060 > 0.05$. Simultaneously, there is a positive and significant influence of income, education, and the number of family members on family welfare, as seen from the $F\text{-value} > F\text{-table}$ ($9.725 > 2.87$) with a significance value of $0.000 < 0.05$. Furthermore, the Adjusted R Square value is 0.402, which means that income, education, and the number of family members account for 40.2% of the influence on family welfare, while the remaining 59.8% is influenced by other variables not included in this study.

Keywords: *Income, Education, Family Size, Family Welfare, Maqashid Asy-Syariah*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh yang positif dan signifikan antara pendapatan, pendidikan, dan jumlah anggota keluarga

secara parsial dan simultan terhadap kesejahteraan keluarga perspektif Maqashid Asy-Syariah di Desa Sebayan. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif yang bersifat asosiatif kausal. Jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu 929 KK, menentukan ukuran sampel menggunakan teori Roscoe diperoleh jumlah sampel 40 responden. Jenis data yang digunakan berupa data primer yang diperoleh dari hasil kuesioner. Data ordinal yang diperoleh kemudian diubah menjadi data interval. Selanjutnya, data diolah dengan uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis menggunakan SPSS 23.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pendapatan terhadap kesejahteraan keluarga yang dapat dilihat dari nilai t hitung $< t$ tabel ($0,724 < 2,02809$) dengan nilai signifikansi $0,474 > 0,05$, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pendidikan terhadap kesejahteraan keluarga yang dapat dilihat dari t hitung $> t$ tabel ($3,831 > 2,02809$) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara jumlah anggota keluarga terhadap kesejahteraan keluarga yang dapat dilihat dari nilai t hitung $< t$ tabel ($1,938 < 2,02809$) dengan nilai signifikansi $0,060 > 0,05$. Secara simultan, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pendapatan, pendidikan, dan jumlah anggota keluarga terhadap kesejahteraan keluarga yang dapat dilihat dari nilai F hitung $> F$ tabel ($9,725 > 2,87$) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Selanjutnya diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,402, hal ini mengandung arti bahwa pengaruh pendapatan, pendidikan, dan jumlah anggota keluarga terhadap kesejahteraan keluarga sebesar 40,2%, sedangkan sisanya sebesar 59,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Pendapatan, Pendidikan, Jumlah Anggota Keluarga, Kesejahteraan Keluarga, Maqashid Asy-Syariah.

PENDAHULUAN

Setiap negara, baik tertinggal, berkembang, maupun maju, terus membangun ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Djadjuli, 2018). Kesejahteraan ini dapat dilihat dari kondisi sosial ekonomi keluarga, seperti tingkat pendidikan, pendapatan, pekerjaan, dan jumlah anggota keluarga, yang berpengaruh pada kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan (Wijayanti & Ihsannudin, 2013). Kesejahteraan keluarga mencakup pemenuhan kebutuhan fisik, mental, spiritual, dan sosial agar keluarga dapat hidup layak serta mendukung tumbuh kembang anak sebagai sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam ekonomi Islam, kesejahteraan mencakup aspek material dan spiritual, tidak hanya diukur dari nilai ekonomi tetapi juga moral, sosial, dan spiritual (Ridwan, 2021). Konsep ini dijelaskan dalam Maqashid Syariah, yang mencakup pemenuhan lima aspek utama: menjaga agama (hifz al-din), jiwa (hifz al-nafs), akal (hifz al-'aql), keturunan (hifz al-nasl), dan harta (hifz al-mal), dengan tujuan mencapai kemaslahatan atau kesejahteraan yang sesuai dengan syariat.

Allah SWT menganjurkan untuk menyiapkan generasi penerus yang kuat, baik kuat dalam hal ketaqwaannya kepada Allah SWT maupun kuat dalam hal ekonomi (Sodiq, 2016). Sebagaimana firman Allah SWT berikut ini:

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ٩

Terjemahannya: *Hendaklah merasa takut orang-orang yang seandainya (mati) meninggalkan setelah mereka, keturunan yang lemah (yang) mereka khawatir terhadapnya. Maka, bertakwalah kepada Allah dan berbicaralah dengan tutur kata yang benar (dalam hal menjaga hak-hak keturunannya) (Q.S. An-Nisa'/4: 9) (Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019).*

Berpijak pada ayat di atas, kekhawatiran terhadap generasi yang lemah mencerminkan kemiskinan sebagai lawan dari kesejahteraan. Ayat tersebut menganjurkan manusia untuk menghindari kemiskinan dengan bekerja keras sebagai bentuk ikhtiar dan bertawakal kepada Allah SWT. Selain itu, Allah juga mengingatkan pentingnya memperhatikan generasi penerus agar tidak terjerumus dalam kemiskinan, yang dapat dilakukan melalui pendidikan berkualitas dengan orientasi kesejahteraan moral dan material. Dengan demikian, anak-anak dapat tumbuh menjadi sumber daya manusia yang terampil dan berakhlakul karimah, mengingat mereka adalah aset berharga bagi orang tua (RIDA, 2022).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Sambas, tingkat kemiskinan di daerah tersebut mengalami fluktuasi. Pada Maret 2023, persentase penduduk miskin tercatat sebesar 7,08 persen, meningkat 0,16 persen dibandingkan Maret 2022. Di Kecamatan Sambas, khususnya Desa Sebayan, masih terdapat banyak keluarga pra-sejahtera (Badan Pusat Statistik Kabupaten Sambas, 2023), sebagaimana terlihat dalam data berikut.

Tabel Jumlah Penduduk, Kepala Keluarga, dan Keluarga Pra Sejahtera di Desa Sebayan Tahun 2023

	Jumlah
Penduduk	3.140 orang
Kepala Keluarga	929 KK
Keluarga Pra Sejahtera	372 Keluarga

Sumber: Kantor Desa Sebayan, 2023

Data menunjukkan bahwa Desa Sebayan memiliki 3.140 penduduk dengan 929 kepala keluarga, di mana 372 keluarga (40,04%) termasuk dalam kategori pra-sejahtera, sedangkan 557 keluarga (59,91%) tergolong sejahtera. Meskipun jumlah keluarga sejahtera lebih besar, angka keluarga pra-sejahtera yang masih tinggi menunjukkan perlunya upaya peningkatan kesejahteraan. Salah satu indikator kesejahteraan suatu bangsa adalah kualitas sumber daya manusia (SDM), yang dapat diukur melalui tingkat pendidikan. Pendidikan berperan penting dalam kesejahteraan sosial, sebagaimana dibuktikan oleh penelitian (Sudarmiani et al., 2022), menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara pendidikan dan kesejahteraan keluarga. Namun, penelitian (Syafitri, 2019) menunjukkan hasil berbeda, di mana pendidikan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan keluarga. Tingkat pendidikan masyarakat di Desa Sebayan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel Pendidikan Masyarakat di Desa Sebayan Tahun 2023

Tingkat Pendidikan	Laki-laki	Perempuan
Usia 3 - 6 tahun yang belum masuk TK	20 orang	24 orang
Usia 3 - 6 tahun yang sedang TK/play group	79 orang	79 orang

Usia 7 - 18 tahun yang sedang sekolah	178 orang	194 orang
Usia 18 - 56 tahun pernah SD tetapi tidak tamat	54 orang	53 orang
Tamat SD/ sederajat	637 orang	688 orang
Tamat SMP/ sederajat	224 orang	189 orang
Tamat SMA/ sederajat	179 orang	157 orang
Tamat D-1/ sederajat	3 orang	3 orang
Tamat D-3/ sederajat	18 orang	17 orang
Tamat S-1/ sederajat	37 orang	42 orang
Tamat S-2/ sederajat	8 orang	5 orang
Tamat S-3/ sederajat	2 orang	0 orang
Jumlah Total	2.890 orang	

Sumber: Kantor Desa Sebayan, 2023

Data menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat Desa Sebayan hanya tamat SD/ sederajat, yaitu sebanyak 1.325 orang. Hal ini berpotensi membatasi akses mereka ke pekerjaan dengan kualifikasi pendidikan lebih tinggi. Padahal, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, semakin besar peluangnya untuk memperoleh pekerjaan yang layak dengan pendapatan tinggi, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan dan memenuhi kebutuhan keluarga. Pendapatan memiliki dampak terhadap kesejahteraan. Berdasarkan penelitian (Sudarmiani et al., 2022) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pendapatan dan kesejahteraan keluarga. Namun, penelitian (Syafitri, 2019) menunjukkan hasil berbeda, yaitu tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan dan kesejahteraan keluarga. Secara umum, pendapatan individu atau keluarga bersumber dari pekerjaan yang mereka jalani. Pekerjaan masyarakat di Desa Sebayan dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel Mata Pencarian Pokok Masyarakat di Desa Sebayan Tahun 2023

Jenis Pekerjaan	Laki-laki	Perempuan
Buruh Tani	31 orang	9 orang
Pegawai Negeri Sipil	5 orang	5 orang
Peternak	9 orang	0 orang
TNI	7 orang	0 orang
POLRI	2 orang	0 orang
Guru swasta	0 orang	2 orang
Dosen swasta	5 orang	3 orang
Pedagang Keliling	8 orang	2 orang
Pembantu rumah tangga	0 orang	5 orang
Karyawan Perusahaan Pemerintah	2 orang	0 orang
Wiraswasta	360 orang	91 orang
Pelajar	292 orang	269 orang
Ibu Rumah Tangga	0 orang	232 orang
Perangkat Desa	7 orang	3 orang
Pengusaha perdagangan hasil bumi	10 orang	0 orang
Pemilik usaha warung, rumah makan dan restoran	20 orang	5 orang
Sopir	1 orang	0 orang
Tukang Rias	0 orang	1 orang
Karyawan Honorer	8 orang	5 orang
Jumlah Total	1.399 orang	

Sumber: Kantor Desa Sebayan, 2023

Data menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat Desa Sebayan bekerja sebagai wiraswasta, yaitu sebanyak 451 orang, dengan sebagian besar

berada di sektor informal. Pendapatan mereka bergantung pada jenis pekerjaan yang dilakukan. Tingkat kesejahteraan keluarga dapat diukur dari pendapatan dibandingkan dengan konsumsi keluarga dengan pendapatan lebih besar dari konsumsi cenderung lebih sejahtera, sementara pendapatan yang rendah dapat berdampak pada kesejahteraan yang kurang optimal (Wahyuni et al., 2024).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berlandaskan filsafat positivism, dengan tujuan meneliti populasi atau sampel tertentu melalui pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian serta menganalisisnya secara kuantitatif atau statistik untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018). Sifat penelitian ini adalah asosiatif dengan hubungan kausal, yang meneliti keterkaitan antara dua atau lebih variabel, di mana hubungan kausal menunjukkan adanya pengaruh sebab akibat antara variabel independen yang mempengaruhi dan variabel dependen yang dipengaruhi (Moleong, 2018). Populasi penelitian mencakup seluruh keluarga di Desa Sebayan yang berjumlah 929 kepala keluarga. Sampel diambil secara representatif menggunakan teknik *probability sampling* dengan metode *simple random sampling*, yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk terpilih sebagai sampel. Ukuran sampel ditentukan berdasarkan teori Roscoe, di mana jumlah sampel yang layak berkisar antara 30 hingga 500. Jika menggunakan analisis multivariat seperti regresi ganda, jumlah sampel minimal adalah 10 kali jumlah variabel yang diteliti. Dengan empat variabel dalam penelitian ini, yaitu tiga variabel independen dan satu variabel dependen, jumlah sampel yang digunakan adalah 40 responden (Sugiyono, 2018).

Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Data primer diperoleh langsung dari hasil kuesioner yang disebar kepada masyarakat Desa Sebayan yang telah ditetapkan sebagai sampel, sedangkan data sekunder berasal dari Kantor Desa Sebayan yang mencakup informasi jumlah penduduk, jumlah kepala keluarga, jumlah keluarga pra sejahtera, tingkat pendidikan, dan jenis pekerjaan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner tertutup yang menggunakan skala Likert untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi responden terhadap fenomena sosial yang telah ditetapkan dalam variabel penelitian. Data yang diperoleh berbentuk ordinal, sehingga perlu ditransformasikan menjadi data interval menggunakan *Method Successive Interval* (MSI) agar dapat dianalisis dengan regresi linier. Selain itu, teknik dokumentasi juga digunakan untuk memperoleh informasi yang relevan dari berbagai dokumen dan arsip (Jaya, 2020).

Penelitian ini melibatkan variabel independen yang terdiri dari pendapatan (X1), pendidikan (X2), dan jumlah anggota keluarga (X3), serta variabel dependen yaitu kesejahteraan keluarga (Y). Pendapatan dalam penelitian ini dianalisis dalam perspektif *Maqashid Asy-Syariah*, dengan indikator menjaga agama dan menjaga harta, yang mencakup kepedulian sosial, kepemilikan harta halal, serta pengeluaran untuk kepentingan agama dan masyarakat. Pendidikan juga dianalisis dengan perspektif *Maqashid Asy-*

Syariah dalam menjaga agama, menjaga akal, dan menjaga keturunan, yang meliputi pemahaman keagamaan, peningkatan intelektual, serta pendidikan bagi anak-anak. Jumlah anggota keluarga dikaji dalam konteks menjaga keturunan dengan indikator menjaga kualitas anak, menjamin kesejahteraan anak, serta melakukan pengawasan terhadap perilaku anak. Sementara itu, kesejahteraan keluarga dianalisis dalam perspektif *Maqashid Asy-Syariah* melalui indikator menjaga agama dan menjaga jiwa, yang meliputi pelaksanaan rukun Islam, peran sosial, serta pemenuhan kebutuhan dasar seperti pangan, sandang, papan, dan kesehatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan melalui *Pearson Correlation* yaitu dengan melakukan korelasi bivariate antara masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk atau variabel. Data dianalisis dengan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Jika nilai signifikansi < 0,05 maka masing-masing indikator pertanyaan adalah valid.

Variabel Pendapatan (X_1). Hasil uji validitas variabel pendapatan (X_1) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan (X_1)

		Correlations				
		$X_{1.1}$	$X_{1.2}$	$X_{1.3}$	$X_{1.4}$	TOTAL_ X_1
$X_{1.1}$	Pearson Correlation	1	,154	,222	,895**	,684**
	Sig. (2-tailed)		,342	,168	,000	,000
	N	40	40	40	40	40
$X_{1.2}$	Pearson Correlation	,154	1	,338*	,311	,707**
	Sig. (2-tailed)	,342		,033	,050	,000
	N	40	40	40	40	40
$X_{1.3}$	Pearson Correlation	,222	,338*	1	,378*	,689**
	Sig. (2-tailed)	,168	,033		,016	,000
	N	40	40	40	40	40
$X_{1.4}$	Pearson Correlation	,895**	,311	,378*	1	,822**
	Sig. (2-tailed)	,000	,050	,016		,000
	N	40	40	40	40	40
TOTAL_ X_1	Pearson Correlation	,684**	,707**	,689**	,822**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 23

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi $X_{1.1}$ = 0,000; $X_{1.2}$ = 0,000; $X_{1.3}$ = 0,000; $X_{1.4}$ = 0,000. Semua menghasilkan nilai signifikansi < 0,05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa semua

pernyataan/pertanyaan dalam kuesioner variabel pendapatan (X_1) pada penelitian ini adalah valid.

Variabel Pendidikan (X_2), Hasil uji validitas variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Hasil Uji Validitas Variabel Pendidikan (X_2)

		Correlations						
		X _{2.1}	X _{2.2}	X _{2.3}	X _{2.4}	X _{2.5}	X _{2.6}	TOTAL X ₂
X _{2.1}	Pearson Correlation	1	,016	,019	,418**	,070	,074	,250
	Sig. (2-tailed)		,922	,910	,007	,669	,651	,120
	N	40	40	40	40	40	40	40
X _{2.2}	Pearson Correlation	,016	1	,398*	,378*	,185	,129	,120
	Sig. (2-tailed)	,922		,011	,016	,254	,429	,461
	N	40	40	40	40	40	40	40
X _{2.3}	Pearson Correlation	,019	,398*	1	,276	,375*	,048	,354*
	Sig. (2-tailed)	,910	,011		,085	,017	,767	,025
	N	40	40	40	40	40	40	40
X _{2.4}	Pearson Correlation	,418**	,378*	,276	1	-,116	,392*	,252
	Sig. (2-tailed)	,007	,016	,085		,476	,012	,116
	N	40	40	40	40	40	40	40
X _{2.5}	Pearson Correlation	,070	,185	,375*	-,116	1	,050	,265
	Sig. (2-tailed)	,669	,254	,017	,476		,760	,098
	N	40	40	40	40	40	40	40
X _{2.6}	Pearson Correlation	,074	,129	,048	,392*	-,050	1	,172
	Sig. (2-tailed)	,651	,429	,767	,012	,760		,290
	N	40	40	40	40	40	40	40
X _{2.7}	Pearson Correlation	,250	,120	,354*	,252	,265	,172	1
	Sig. (2-tailed)	,120	,461	,025	,116	,098	,290	
	N	40	40	40	40	40	40	40
TOTAL X ₂	Pearson Correlation	,544**	,542**	,606**	,681**	,426**	,350*	,681**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,006	,027	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 23

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi $X_{2.1} = 0,000$; $X_{2.2} = 0,000$; $X_{2.3} = 0,000$; $X_{2.4} = 0,000$; $X_{2.5} = 0,006$; $X_{2.6} = 0,027$; $X_{2.7} = 0,000$. Semua menghasilkan nilai signifikansi $< 0,05$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan/pertanyaan dalam kuesioner variabel pendidikan (X_2) pada penelitian ini adalah valid.

Variabel Jumlah Anggota Keluarga (X_3), Hasil uji validitas variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Hasil Uji Validitas (X_3)

		Correlations				
		X _{3.1}	X _{3.2}	X _{3.3}	X _{3.4}	TOTAL X ₃
X _{3.1}	Pearson Correlation	1	,383*	,401*	,015	,448**
	Sig. (2-tailed)		,015	,010	,929	,004
	N	40	40	40	40	40
X _{3.2}	Pearson Correlation	,383*	1	,288	,549**	,320*

	Sig. (2-tailed)	,015		,072	,000	,044	,000
	N	40	40	40	40	40	40
X _{3.3}	Pearson Correlation	,401*	,288	1	,290	,601**	,789**
	Sig. (2-tailed)	,010	,072		,070	,000	,000
	N	40	40	40	40	40	40
X _{3.4}	Pearson Correlation	,015	,549**	,290	1	,282	,408**
	Sig. (2-tailed)	,929	,000	,070		,078	,009
	N	40	40	40	40	40	40
X _{3.5}	Pearson Correlation	,448**	,320*	,601**	,282	1	,806**
	Sig. (2-tailed)	,004	,044	,000	,078		,000
	N	40	40	40	40	40	40
TOTAL_X ₃	Pearson Correlation	,776**	,563**	,789**	,408**	,806**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,009	,000	
	N	40	40	40	40	40	40

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 23

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi X_{3.1} = 0,000; X_{3.2} = 0,000; X_{3.3} = 0,000; X_{3.4} = 0,009; X_{3.5} = 0,000. Semua menghasilkan nilai signifikansi < 0,05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan/pertanyaan dalam kuesioner variabel jumlah anggota keluarga (X₃) pada penelitian ini adalah valid.

Variabel Kesejahteraan Keluarga (Y)

Hasil uji validitas variabel kesejahteraan keluarga (Y) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Hasil Uji Validitas Variabel (Y)

		Correlations														TOTAL Y
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	Y.14	
Y.1	Pearson Correlation	1	,764**	,585**	,490**	,341**	,122	,112	,244	-,020	,382*	,411**	,085	-,014	,286	,674**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,001	,031	,452	,491	,130	,901	,015	,008	,604	,934	,074	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y.2	Pearson Correlation	,764**	1	,519**	,445**	,295	,090	,258	,343*	,001	,309	,384*	,080	,119	,339*	,694**
	Sig. (2-tailed)	,000		,001	,004	,065	,582	,108	,030	,993	,053	,015	,626	,466	,032	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y.3	Pearson Correlation	,585**	,519**	1	,313*	,288	,227	,195	,090	-,006	,154	,200	,273	-,031	,104	,503*
	Sig. (2-tailed)	,000	,001		,049	,071	,160	,229	,580	,973	,343	,217	,088	,850	,522	,001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y.4	Pearson Correlation	,490**	,445**	,313*	1	,269	,234	,419**	,276	,134	,124	,499**	,143	,152	,308	,661**
	Sig. (2-tailed)	,001	,004	,049		,093	,147	,007	,085	,409	,444	,001	,378	,348	,054	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y.5	Pearson Correlation	,341**	,295	,288	,269	1	-,116	,282	,072	-,123	,091	,217	,085	,017	,319*	,467**
	Sig. (2-tailed)	,031	,065	,071	,093		,475	,078	,657	,448	,575	,178	,602	,919	,045	,002
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y.6	Pearson Correlation	,122	,090	,227	,234	,116	1	-,111	,266	-,144	-,116	,041	,189	,534**	,245	,365*
	Sig. (2-tailed)	,452	,582	,160	,147	,475		,496	,097	,375	,475	,803	,242	,000	,127	,020
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y.7	Pearson Correlation	,112	,258	,195	,419**	,282	-,111	1	,129	,201	,022	,417**	,525**	,168	,039	,425**
	Sig. (2-tailed)	,491	,108	,229	,007	,078	,496		,429	,215	,895	,007	,001	,300	,810	,006
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y.8	Pearson Correlation	,244	,343*	,090	,276	,072	,266	,129	1	-,028	,225	,022	,259	,054	,312	,476**
	Sig. (2-tailed)	,130	,030	,580	,085	,657	,097	,429		,862	,163	,893	,107	,743	,050	,002
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y.9	Pearson Correlation	-,020	,001	-,006	,134	-,123	-,144	,201	-,028	1	,409**	,155	,243	,063	,314*	,365*
	Sig. (2-tailed)	,901	,993	,973	,409	,448	,375	,215	,862		,009	,339	,131	,699	,048	,021
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y.10	Pearson Correlation	,382*	,309	,154	,124	,091	-,116	,022	,225	,409**	1	,097	,008	-,176	,288	,468**
	Sig. (2-tailed)	,015	,053	,343	,444	,575	,475	,895	,163	,009		,551	,962	,278	,072	,002
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y.11	Pearson Correlation	,411**	,384*	,200	,499**	,217	,041	,417**	,022	,155	,097	1	,384*	,272	,274	,550**
	Sig. (2-tailed)	,008	,015	,217	,001	,178	,803	,007	,893	,339	,551		,014	,090	,087	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y.12	Pearson Correlation	,085	,080	,273	,143	,085	,189	,525**	,259	,243	,008	,384*	1	,106	-,010	,367**
	Sig. (2-tailed)	,604	,626	,088	,378	,602	,242	,001	,107	,131	,962	,014		,514	,951	,020
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y.13	Pearson Correlation	-,014	,119	-,031	,152	,017	,534**	,168	,054	,063	-,176	,272	,106	1	,319*	,347**
	Sig. (2-tailed)	,934	,466	,850	,348	,919	,000	,300	,743	,699	,278	,090	,514		,045	,028
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y.14	Pearson Correlation	,286	,339*	,104	,308	,319*	,245	,039	,312	,314*	,288	,274	-,010	,319*	1	,665**
	Sig. (2-tailed)	,074	,032	,522	,054	,045	,127	,810	,050	,048	,072	,087	,951	,045		,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
TOTAL_Y	Pearson Correlation	,674**	,694**	,503**	,661**	,467**	,365*	,425**	,476**	,365*	,468**	,550**	,367**	,347**	,665**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,000	,002	,020	,006	,002	,021	,002	,000	,020	,028	,000	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 23

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi $Y.1 = 0,000$; $Y.2 = 0,000$; $Y.3 = 0,001$; $Y.4 = 0,000$; $Y.5 = 0,002$; $Y.6 = 0,020$; $Y.7 = 0,006$; $Y.8 = 0,002$; $Y.9 = 0,021$; $Y.10 = 0,002$; $Y.11 = 0,000$; $Y.12 = 0,020$; $Y.13 = 0,028$; $Y.14 = 0,000$. Semua menghasilkan nilai signifikansi $< 0,05$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan/pertanyaan dalam kuesioner kesejahteraan keluarga (Y) pada penelitian ini adalah valid.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Disini pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach's Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,70$.

Variabel Pendapatan (X_1) Hasil uji reliabilitas variabel pendapatan (X_1) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Hasil Uji Reliabilitas Variabel (X_1)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,672	,713	4

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 23

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach Alpha* $0,713 > 0,70$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan (X_1) dikatakan reliabel.

Variabel Pendidikan (X_2) Hasil uji reliabilitas variabel pendidikan (X_2) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Hasil Uji Reliabilitas Variabel (X_2)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,702	,703	7

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 23

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach Alpha* $0,703 > 0,70$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel pendidikan (X_2) dikatakan reliabel.

Variabel Jumlah Anggota Keluarga (X_3) Hasil uji reliabilitas variabel jumlah anggota keluarga (X_3) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Hasil Uji Reliabilitas Variabel (X_3)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,676	,736	5

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 23

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach Alpha* 0,736 > 0,70. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel jumlah anggota keluarga (X_3) dikatakan reliabel.

Variabel Kesejahteraan Keluarga (Y) Hasil uji reliabilitas variabel kesejahteraan keluarga (Y) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Uji Reliabilitas Variabel (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,755	,780	14

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 23

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach Alpha* 0,780 > 0,70. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel kesejahteraan keluarga (Y) dikatakan reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah residual dalam model regresi berdistribusi normal. Pengujian dilakukan menggunakan Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan tingkat signifikansi 5% (0,05). Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi sebesar **0,200** (> 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual terdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mendeteksi adanya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Indikator yang digunakan adalah nilai **Tolerance** (> 0,10) dan **VIF** (< 10). Hasil uji menunjukkan:

- Pendapatan (X1):** Tolerance = 0,780; VIF = 1,283
- Pendidikan (X2):** Tolerance = **0,892**; VIF = **1,121**
- Jumlah Anggota Keluarga (X3):** Tolerance = 0,818; VIF = 1,222

Karena semua variabel memiliki nilai Tolerance > 0,10 dan VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varians residual pada model regresi. Uji dilakukan menggunakan metode **Glejser**, dengan tingkat signifikansi 5% (0,05). Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi:

- Pendapatan (X1):** **0,806**
- Pendidikan (X2):** **0,975**
- Jumlah Anggota Keluarga (X3):** **0,940**

Karena semua nilai signifikansi $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi ganda digunakan bila bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Persamaan regresi untuk tiga prediktor adalah: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$

Hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,172	5,336		1,906	,065
	Pendapatan (X ₁)	,246	,340	,102	,724	,474
	Pendidikan (X ₂)	,905	,236	,502	3,831	,000
	Jumlah Anggota Keluarga (X ₃)	,571	,294	,265	1,938	,060

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Keluarga (Y)

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 23

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan regresi sebagai berikut: $Y = 10,172 + 0,246 X_1 + 0,905 X_2 + 0,571 X_3 + e$

Sehingga koefisien-koefisien dari persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan interpretasinya sebagai berikut:

- Nilai konstanta positif sebesar 10,172 menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara variabel pendapatan (X₁), pendidikan (X₂), dan jumlah anggota keluarga (X₃) terhadap variabel kesejahteraan keluarga (Y). Artinya jika pendapatan, pendidikan, dan jumlah anggota keluarga meningkat sebesar satu satuan, maka variabel kesejahteraan keluarga akan meningkat sebesar 10,172 satuan.
- Nilai koefisien regresi variabel pendapatan (X₁) terhadap kesejahteraan keluarga (Y) bertanda positif sebesar 0,246 menunjukkan bahwa pendapatan memiliki pengaruh yang positif. Artinya jika pendapatan meningkat sebesar satu satuan, maka kesejahteraan keluarga akan meningkat sebesar 0,246 satuan dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dalam model regresi adalah tetap.
- Nilai koefisien regresi variabel pendidikan (X₂) terhadap kesejahteraan keluarga (Y) bertanda positif sebesar 0,905 menunjukkan bahwa pendidikan memiliki pengaruh yang positif. Artinya jika pendidikan meningkat sebesar satu satuan, maka kesejahteraan keluarga akan meningkat sebesar 0,905 satuan dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dalam model regresi adalah tetap.

- d. Nilai koefisien regresi variabel jumlah anggota keluarga (X_3) terhadap kesejahteraan keluarga (Y) bertanda positif sebesar 0,571 menunjukkan bahwa jumlah anggota keluarga memiliki pengaruh yang positif. Artinya jika jumlah anggota keluarga meningkat sebesar satu satuan, maka kesejahteraan keluarga akan meningkat sebesar 0,571 satuan dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dalam model regresi adalah tetap.

3. Uji Hipotesis

Uji t (Uji Parsial)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Data dianalisis dengan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Jika nilai t hitung > t tabel dan nilai probabilitas signifikansi < 0,05 maka menerima hipotesis alternatif (H_a), yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

Nilai t tabel diperoleh dari tabel distribusi t berdasarkan rumus ($\alpha/2$; $df = n - k - 1$) dimana α menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05; n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel bebas. Berdasarkan rumus tersebut, nilai t tabel terdapat pada angka (0,025; 36) yaitu 2,02809. Jadi, jika nilai t hitung > 2,02809 dan nilai signifikansi < 0,05 maka suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Nilai t hitung dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Hasil Uji t (Uji Parsial)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10,172	5,336		1,906	,065
Pendapatan (X_1)	,246	,340	,102	,724	,474
Pendidikan (X_2)	,905	,236	,502	3,831	,000
Jumlah Anggota Keluarga (X_3)	,571	,294	,265	1,938	,060

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Keluarga (Y)

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 23

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji t (uji parsial) untuk masing-masing variabel dapat diuraikan sebagai berikut:

- Variabel pendapatan (X_1) menghasilkan nilai t hitung < t tabel yaitu 0,724 < 2,02809 dan nilai signifikansi 0,474 > 0,05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pendapatan terhadap kesejahteraan keluarga perspektif *Maqashid Asy-Syariah* di Desa Sebayan.
- Variabel pendidikan (X_2) menghasilkan nilai t hitung > t tabel yaitu 3,831 > 2,02809 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima, artinya terdapat pengaruh yang

positif dan signifikan antara pendidikan terhadap kesejahteraan keluarga perspektif *Maqashid Asy-Syariah* di Desa Sebayan.

- c. Variabel jumlah anggota keluarga (X_3) menghasilkan nilai t hitung $< t$ tabel yaitu $1,938 < 2,02809$ dan nilai signifikansi $0,060 > 0,05$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara jumlah anggota keluarga terhadap kesejahteraan keluarga perspektif *Maqashid Asy-Syariah* di Desa Sebayan.

4. Uji F (Uji Simultan)

Uji F menguji joint hipotesis secara simultan. Uji hipotesis seperti ini dinamakan uji signifikansi secara keseluruhan terhadap garis regresi yang diobservasi maupun estimasi, apakah Y berhubungan linear terhadap X_1 , X_2 , X_3 . Data dianalisis dengan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Jika nilai F hitung $> F$ tabel dan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$ maka menerima hipotesis alternatif (H_a), yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

Nilai F tabel diperoleh dari tabel distribusi F berdasarkan rumus (df (N_1) = k ; df (N_2) = $n - k - 1$) dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel bebas. Berdasarkan rumus tersebut, nilai F tabel terdapat pada angka (3; 36) yaitu 2,87. Jadi, jika nilai F hitung $> 2,87$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen. Nilai F hitung dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Hasil Uji F (Uji Simultan)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	674,440	3	224,813	9,725	,000 ^b
Residual	832,201	36	23,117		
Total	1506,641	39			

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Keluarga (Y)

b. Predictors: (Constant), Jumlah Anggota Keluarga (X_3), Pendidikan (X_2), Pendapatan (X_1)

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 23

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai F hitung $> F$ tabel yaitu $9,725 > 2,87$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima, artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pendapatan, pendidikan, dan jumlah anggota keluarga secara simultan terhadap kesejahteraan keluarga perspektif *Maqashid Asy-Syariah* di Desa Sebayan.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan

untuk memprediksi variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,669 ^a	,448	,402	4,807982

a. Predictors: (Constant), Jumlah Anggota Keluarga (X_3), Pendidikan (X_2), Pendapatan (X_1)

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 23

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi dinyatakan dengan nilai Adjusted R Square sebesar 0,402. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pengaruh pendapatan, pendidikan, dan jumlah anggota keluarga terhadap kesejahteraan keluarga perspektif *Maqashid Asy-Syariah* di Desa Sebayan sebesar 40,2%, sedangkan sisanya 59,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

5. PEMBAHASAN

a. Pengaruh antara Pendapatan secara Parsial terhadap Kesejahteraan Keluarga Perspektif *Maqashid Asy-Syariah* di Desa Sebayan

Berdasarkan hasil analisis data, secara parsial tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pendapatan terhadap kesejahteraan keluarga dalam perspektif *Maqashid Asy-Syariah* di Desa Sebayan. Mayoritas masyarakat bekerja sebagai wiraswasta dengan pendapatan yang tidak menentu dan kurang stabil. Sementara itu, kenaikan harga barang tidak diimbangi dengan peningkatan pendapatan, sehingga keluarga berpenghasilan rendah kesulitan memenuhi kebutuhan dasar seperti pangan, sandang, papan, dan kesehatan. Rendahnya pendapatan juga menyulitkan mereka untuk menabung guna mendaftar haji, yang pada akhirnya menghambat pencapaian kesejahteraan sesuai *Maqashid Syariah*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan studi (Syafitri, 2019), yang menunjukkan bahwa pendapatan tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesejahteraan keluarga. Temuan ini bertentangan dengan teori korelasi antara pertumbuhan pendapatan per kapita dan tingkat kemiskinan, yang dalam konteks distribusi pendapatan yang tidak merata dapat menyebabkan ketimpangan. Mengacu pada hipotesis *Kuznets*, pada tahap awal pembangunan, kemiskinan cenderung meningkat sebelum akhirnya menurun seiring dengan perkembangan ekonomi

b. Pengaruh antara Pendidikan secara Parsial terhadap Kesejahteraan Keluarga Perspektif *Maqashid Asy-Syariah* di Desa Sebayan

Berdasarkan hasil analisis data, secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pendidikan terhadap kesejahteraan keluarga dalam perspektif *Maqashid Asy-Syariah* di Desa Sebayan. Mayoritas responden hanya menempuh pendidikan hingga SD dan SMP, memungkinkan mereka untuk bekerja lebih cepat dibandingkan lulusan SMA atau S1 yang membutuhkan waktu lebih lama untuk menyelesaikan pendidikan. Meskipun dalam jangka pendek hal ini dapat meningkatkan kesejahteraan melalui pendapatan yang lebih cepat, pendidikan tetap harus diutamakan demi kesejahteraan jangka panjang sesuai dengan prinsip

Maqashid Syariah. Menurut (Syatibi, 2020), pemenuhan kualitas intelektual merupakan cara mewujudkan kemaslahatan.

c. Pengaruh antara Jumlah Anggota Keluarga secara Parsial terhadap Kesejahteraan Keluarga Perspektif Maqashid Asy-Syariah di Desa Sebayan

Berdasarkan hasil analisis data, secara parsial tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara jumlah anggota keluarga terhadap kesejahteraan keluarga dalam perspektif Maqashid Asy-Syariah di Desa Sebayan. Mayoritas responden memiliki 4–6 anggota keluarga, yang berdampak pada meningkatnya biaya pemenuhan kebutuhan pokok sehari-hari. Peningkatan pengeluaran ini membatasi alokasi dana untuk kesejahteraan lainnya jika tidak diimbangi dengan pendapatan yang memadai. Oleh karena itu, jumlah anggota keluarga yang lebih banyak tidak secara otomatis meningkatkan kesejahteraan, sejalan dengan prinsip Maqashid Syariah yang menekankan kualitas keturunan daripada kuantitas.

Penelitian ini konsisten dengan temuan Asih Agustriyani, yang menunjukkan bahwa jumlah anggota keluarga tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan. Hasil kuesioner juga mendukung bahwa semakin banyak anggota keluarga, semakin tinggi pengeluaran, sehingga kesejahteraan cenderung menurun. Namun, fenomena berbeda terjadi di Kampung Jati Anom, Kelurahan Srengsem, Kecamatan Pajang, di mana sebagian masyarakat masih meyakini pepatah "banyak anak, banyak rezeki" dan enggan mengikuti program KB. Akibatnya, banyak keluarga di wilayah tersebut memiliki lebih dari dua anak atau sekitar 5–6 anggota keluarga.

d. Pengaruh antara Pendapatan, Pendidikan, dan Jumlah Anggota Keluarga secara Simultan terhadap Kesejahteraan Keluarga Perspektif Maqashid Asy-Syariah di Desa Sebayan

Berdasarkan hasil analisis data, secara simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pendapatan, pendidikan, dan jumlah anggota keluarga terhadap kesejahteraan keluarga dalam perspektif Maqashid Asy-Syariah di Desa Sebayan. Pendapatan, meskipun rendah, tetap berperan dalam pemenuhan kebutuhan dasar, meski sering kali tanpa menyisakan tabungan. Pendidikan, meskipun rendah, memungkinkan seseorang untuk bekerja lebih cepat dan memperoleh pendapatan guna meningkatkan kesejahteraan jangka pendek. Sementara itu, jumlah anggota keluarga yang lebih banyak membutuhkan biaya lebih tinggi, yang dapat mendorong kepala keluarga untuk bekerja lebih keras dan anggota keluarga lainnya turut berkontribusi dalam perekonomian keluarga. Kombinasi ketiga faktor ini secara keseluruhan meningkatkan kesejahteraan keluarga.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pendapatan, pendidikan, dan jumlah anggota keluarga terhadap kesejahteraan keluarga dalam perspektif Maqashid Asy-Syariah di Desa Sebayan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendapatan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan keluarga.

2. Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan keluarga.
3. Jumlah anggota keluarga tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan keluarga.
4. Secara simultan, pendapatan, pendidikan, dan jumlah anggota keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI. (2019). *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (p. 106). Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sambas. (2023). *Kabupaten Sambas*. <https://sambaskab.beta.bps.go.id/id/publication/2023/02/28/5bbb5408991b1cf07f8966e/kabupaten-sambas-dalam-angka-2023.html>
- Djadjuli, D. (2018). PERAN PEMERINTAH DALAM PEMBANGUNAN EKONOMI DAERAH. *Dinamika : Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.25157/dinamika.v5i2.1409>
- Jaya, I. M. L. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*. Anak Hebat Indonesia.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif, OPAC Perpustakaan Nasional RI*. (Edisi revisi ; Cetakan ketiga puluh delapan). PT Remaja Rosdakarya.
<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1133305>
- RIDA, S. (2022). *ANALISIS PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PERAN KEBIJAKAN EKONOMI KREATIF DALAM RANGKA MENSEJAHTERAKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Masyarakat Pedagang di Paguyuban Kreatif & Wisata Kuliner Kecamatan Sidomulyo Kabupaten Lampung Selatan)* [Diploma, UIN RADEN INTAN LAMPUNG].
<https://repository.radenintan.ac.id/19954/>
- Ridwan. (2021). *TINGKAT PENDAPATAN DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MENJALIN KERUKUNAN UMAT BERAGAMA*. Cv. Azka Pustaka.
- Sodiq, A. (2016). KONSEP KESEJAHTERAAN DALAM ISLAM *Open Journal Systems. Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*.
<https://doi.org/10.21043/equilibrium.v3i2.1268>
- Sudarmiani, N, N., Maryati, S., M, F., & N.1, N. (2022). PENGARUH PENDIDIKAN DAN PENDAPATAN KELUARGA TERHADAP KESEJAHTERAAN KELUARGA DI DESA SIDOLAJU NGAWI. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(8), Article 8.
<https://doi.org/10.53625/jcijurnalcakrawalailmiah.v1i8.2753>
- Sugiyono, D. (2018). Metode penelitian kuatintatif, kualitatif dan R & D/Sugiyono. *Bandung: Alfabeta*, 15(2010).
- Syafitri, N. (2019). Pengaruh pendapaytan, pendidikan dan jumlah anggota keluarga terhadap tingkat kesejahteraan keluarga di kecamatan Medan Belawan. *Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*.
- Syatibi, A. I. A. (2020). Almuwafaqat Fi Ushul Al-Syari'ah dalam Arga Satria Wisesa dan Siti Inayatul Faizah, "Penerapan Sistem Muzara'ah pada Buruh Tani Sugio Lamongan Perspektif Kesejahteraan Menurut Asy-Syatibi. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7 no 1, 2-3.

- Wahyuni, S. F., Radiman, R., Lestari, S. P., & Lestari, S. S. I. (2024). Keterkaitan antara Literasi Keuangan dan Pendapatan Pada Kesejahteraan Keuangan: Mediasi Prilaku Keuangan Generasi Sandwich. *Bursa: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.59086/jeb.v3i1.551>
- Wijayanti, L., & Ihsannudin, D. (2013). STRATEGI PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT NELAYAN KECAMATAN PADEMAWU KABUPATEN PAMEKASAN. *AGRIEKONOMIKA*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.21107/agriekonomika.v2i2.433>